

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang mengedepankan penelitian data dengan berlandaskan pada pengungkapan apa-apa yang diungkapkan oleh narasumber dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka. Sedangkan jenis penelitian ini yakni penelitian lapangan (field research), yaitu penyelidikan mendalam yang dilakukan dengan suatu prosedur penelitian lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Pagerwojo Tulungagung. Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi, perilaku yang dapat diamati dan fenomena-fenomena yang muncul, sehingga penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan),

analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada geeralisasi.¹

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud bahwa pengambilan data dilakukan secara nyata yang sesuai dengan fakta dan yang ada di lapangan, yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendetail dengan cara langsung mendatangi tempat penelitian untuk melukiskan fenomena yang terjadi saat itu dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Atau bisa juga dikatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian untuk membahas gambaran yang lebih jelas mengenai siritual sosial atau kejadian sosial dengan menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami dan disampaikan tanpa melakukan perhitungan statistik.

Dalam hal ini, peneliti berusaha memahami mengenai strategi Guru PAI dalam membangun akhlakul karimah siswa di SMP Negeri 4 Pagerwojo Tulungagung, dan menggambarkan fenomena yang berkaitan dengan akhlakul karimah siswa, selain itu yang merupakan suatu hal yang penting, peneliti senantiasa berhati-hati dalam penggalan informasi dilapangan yang kemudian diambil dan dianalisis untuk mengetahui gambaran keadaan yang sebenarnya dan dianalisis sesuai dengan prosedur dan jenis penelitian ini.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (bandung: ALFABETA, 2016)., hal 15.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data yang sebanyak-banyaknya dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau (*human Instrument*), yaitu peneliti itu sendiri.²

Oleh karena itu, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan datanya, yakni peneliti datang langsung ke SMP Negeri 4 Pagerwojo Tulungagung untuk mendapatkan data tentang strategi Guru PAI dalam membangun Akhlakul karimah siswa di SMP Negeri 4 PAgerwojo Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Pagerwojo Tulungagung, karena sekolah ini berada di pegunungan dan lokasinya juga sangat terpencil. selain itu di lokasi penelitian ini adalah di sekolah umum yang biasanya sangat minim sekali wawasan keagamaan dibanding sekolah Islam, namun ada perbedaan di lokasi penelitian ini karena Guru PAI melakukan pembiasaan keagamaan yang berjalan tiap harinya, dan juga ada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dengan judul yang saya ambil ini sesuai dengan strategi yang dilakukan Guru PAI dalam membangun Ahlakul Karimah siswa dapat menjadi kegiatan yang istiqomah baik pembiasaan dan kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah tersebut. Sebelum peneliti mempertimbangkan dan

² *Ibid.*, hal 15.

mencari fenomena apa yang tepat untuk diteliti agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Penulis mengumpulkan semua data yang kemudian disajikan dalam skripsi sebagai usaha gabungan antara dari apa yang dilihat dan apa yang didengar, dan kemudian dicatat secara rinci tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan, dan akhirnya data-data tersebut menjadi valid (dapat dipertanggungjawabkan).

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diklasifikasikan antara lain berasal dari:

1. Data primer yaitu “data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan langsung sebagai sumber yang akan dicari. Data primer ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, guru pendidikan Agama Islam, dan siswa.

Dalam penelitian di SMP Negeri 4 Pagerwojo Tulungagung peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung mengenai strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun Akhlakul karimah siswa. Pada sumber data ini peneliti mendapatkan data-data dari

narasumber secara langsung, meliputi dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, waka kesiswaan, guru BK maupun dari siswa-siswinya.

2. Data sekunder, yaitu data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data ini diperoleh penulis langsung dari pihak yang berkaitan. Dan data sekunder ini peneliti dapatkan dari waka kurikulum mengenai sistem pendidikan di sekolah SMPN 4 Pagerwojo Tulungagung yang benar-benar dilaksanakan di sekolah tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³

Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Pengumpulan data yang bersifat kualitatif menggunakan multi media seperti: wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi/gabungan. Oleh karena itu dalam pengumpulan data tentang strategi Guru PAI dalam membangun akhlakul karimah siswa di SMP Negeri 4 Pagerwojo Tulungagung, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan...*, hal 308.

1. Observasi partisipan

Menurut Sugiono yang dikutip dari Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.⁴

Observasi partisipan adalah sebuah penelitian yang pengumpulan datanya dengan metode observasi berpartisipasi dan bukan menguji hipotesis, melainkan mengembangkan hipotesis. Oleh karena itu penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian untuk mengembangkan teori dan karenanya hanya dapat dilakukan oleh peneliti yang menguasai macam-macam teori yang telah ada di bidang yang menjadi perhatiannya.⁵

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung dengan mengadakan pengamatan langsung di sekolah SMPN 4 Pagerwojo, sehingga akan dapat data secara nyata dan bisa menguatkan data yang diperoleh dari skripsi. Serta peneliti mengamati keterlaksanaannya Strategi Guru PAI dalam membangun akhlakul karimah siswa di sekolah tersebut

2. Wawancara mendalam

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.

⁴ *Ibid.*, hal 310.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:TERAS, 2011).., hal 61

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada didalamnya.⁶ Metode wawancara mendalam adalah metode penelitian dimana peneliti melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus menerus untuk menggali informasi dari informan. Karena wawancara ini dilakukan lebih dari satu kali, maka disebut juga dengan intensive interview. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan alasan detail dari jawaban informan yang antara lain mencakup opininya, motivasinya, nilai-nilai ataupun pengalaman-pengalamannya.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dimaksud untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang dimaksud berbentuk surat-surat, gambar/foto, atau catatan yang lain yang berhubungan dengan rumusan-rumusan masalah. Dengan teknik dokumentasi ini peneliti ingin mengambil data dari foto-foto tentang kegiatan strategi Guru PAI yang berlangsung.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan...*, hal 317

didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁷

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa catatan, transkrip, buku, agenda, foto-foto dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk lebih menyakinkan akan kebenaran objek yang akan diteliti. Peneliti akan melakukan pencatatan dengan pelengkap dan apa adanya setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data, dan ketidakvalidan data. Oleh karena itu dokumen sangat diperlukan untuk melihat keterlaksanaannya Strategi Guru PAI dalam membangun akhlak karimah siswa di SMPN 4 Pagerwojo.

F. Analisis Data

Menurut Boqdan yang dikutip oleh Sugiyono mengatakan bahwa teknik analisis data adalah:

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya, mensintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

Sedangkan menurut seiddel yang dikutip oleh Lexy J Moloeng, a analisis Data prosesnya berjalan sebagai berikut:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan...*, hal 329

⁸ *Ibid...*, hal 334.

- a). Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
- b). Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya
- c). Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data induktif, yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus, kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum. Menurut Ahmad Tanzeh dalam tulisannya, bahwa “Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti”.¹⁰ Data yang akan dianalisis adalah data tentang Strategi guru pendidikan Agama Islam dalam membangun Akhlakul karimah siswa di SMP Negeri 4 Pagerwojo Tulungagung.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh dan Suyitno, mengatakan bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan (interaktif), yaitu:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan. Jadi kegiatan ini telah dimulai sejak peneliti melakukan penelitian, pengumpulan data, kemudian meringkas, menelusuri tema, membuat gugusan-gugusan atau kategori-kategori dan membuat memo.

⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Rosdakarya, 2010)..., hal 248

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*...., hal. 168

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa suatu kalimat. Kata-kata yang ditulis berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulannya.

3) Penarikan Kesimpulan

Pada saat berlangsungnya kegiatan analisis data maupun pada saat telah selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Dalam menarik kesimpulan tentunya berdasarkan hasil analisis data, baik berasal dari catatan lapangan, observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain-lain yang diperoleh dari kegiatan di lapangan.¹¹

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan analisis induktif. Maksudnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan berangkat ke tempat penelitian atau kelapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap fenomena kemudian merumuskan teori.

Setelah tahap penelitian sudah selesai dilakukan, barulah perlahan hasil penelitian tersebut dikumpulkan, lalu diubah dalam bentuk tertulis. Sehingga nantinya bisa dimasukkan dalam laporan penelitian yang nantinya akan dikaji

¹¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal 175

dan dikorelasikan dengan teori-teori yang disusun dalam proses pembinaan akhlakul karimah siswa di SMP Negeri 4 Pagerwojo Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Temuan atau data yang diperoleh peneliti di lapangan, perlu diadakanya pengecekan keabsahan data untuk mengetahui tingkat kevalidannya. Oleh karena itu peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Keikutsertaan dan ketekunan pengamatan

Peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, menuntut peran untuk terjun langsung pada lokasi penelitian. Selain itu, ketekunan atau keajegan pengamatan juga diperlukan untuk mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudia memusatkan diri pada hal-hak tersebut secara rinci.

2. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kreadibilitas data, yaitu mengecek krediblitas data dengan berbagai tehnik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar tersebut sebagai bahan perbandingan, Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ada tiga yaitu:

- a. Triangulasi sumber, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹² Maka untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan kepada pihak sekolah setempat, kebawah kepada para siswa, kesamping kepada orang terdekat subjek penelitian. Dari ketiga sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama mana yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut, hingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan dan kesepakatan.
- b. Triangulasi teknik, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data sama dengan teknik berbeda.¹³ Data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan observasi dan dokumentasi, data yang diperoleh dari observasi dicek dengan wawancara dan dokumentasi, dan data yang diperoleh dari dokumentasi dicek dengan wawancara dan observasi. Bila diperoleh hasil data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi dengan sumber data terkait sehingga dapat diketahui data mana yang benar.
- c. Triangulasi waktu, triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di

¹² Sugiyono, *Menahami Penelitian*,...,hal. 274

¹³ *Ibid*..., hal 280

pagi harii pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bisa hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3. Pengecekan sejawat

Diskusi ini dilakukan dengan dosen pembimbing dan teman sejawat peneliti. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan masukan dari segi metodologi maupun konteks penelitian sehingga data diharapkan dalam penelitian tidak menyimpang dari harapan dan tujuan penelitian. Sehingga data-data yang diperoleh benar-benar mencerminkan data yang valid.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa langkah yang didasarkan menurut beberapa arti dalam bidang penelitian. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian awali dengan masalah Perencanaan Guru PAI yang membuat peserta didik terbentuk kepribadiannya dan mempunyai pondasi keimanan yang kuat dan terwujudnya akhalkul karimah siswa.

2. Tahap selanjutnya masalah pokoknya juga evaluasi yang terjadi dalam pelaksanaan strategi yang dilakukan Guru PAI, dan dengan adanya evaluasi tersebut kita dapat mengetahui solusi alternatif yang dapat membentuk kepribadian siswa yang berakhlakul karimah.
3. Kemudian tahap selanjutnya lagi adalah mencari rujukan teori yang mendukung penelitian ini, dengan cara melakukan pencatatan menyeluruh terhadap literatur-literatur menggunakan topik yang dibatasi.
4. Setelah memilih pokok masalah, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan permasalahan dengan jelas. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa peneliti mengetahui masalah dari peneliti yang dilakukan.
5. Menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tema penelitian dalam hal ini pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.
6. Sebelum melakukan riset, terlebih dahulu menentukan sumber-sumber atau data penelitian yaitu SMPN 4 Pagerwojo Tulungagung. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data dari SMP Negeri 4 Pagerwojo Tulungagung dan juga menanyakan sesuatu yang sulit dipahami kepada orang-orang yang berkompeten dibidangnya.
7. Tahap yang paling akhir adalah membuat kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil dari penelitian yang diharapkan dapat mempermudah dalam memecahkan skripsi.